



PERSEPSI PEMILIH PEMULA SISWA MA AL ASROR TERHADAP PARTAI POLITIK ISLAM TAHUN 2014

Erna Anglia ✉ Puji Lestari

Jurusan PKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2014
Disetujui September 2014
Dipublikasikan
November 2014

Keywords:

First Participant, Islam
Politics Party

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam tahun 2014 serta faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Lokasi penelitian di MA Al Asror beralamatkan di Jl. Legoksari Raya No 02 Patemon Kecamatan Gunungpati Kabupaten Semarang. Populasi dalam penelitian ini 138 siswa kelas XII MA Al Asror tahun ajaran 2014/2015, dan 101 siswa sebagai responden. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam 2014 pada kriteria yang baik (84,55%). Faktor yang mempengaruhi persepsi siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam tahun 2014 adalah kemauan mencari informasi, kemauan mengikuti kegiatan politik, visi misi, program kerja, dan lingkungan keluarga.

Abstract

This research is to know about first participant perception of students at MA Al Asror to Islam politics party 2014 and what influence factors that perception. Quantitative and qualitative methods is use by this research. The location is MA Al Asror at Jl. Legoksari Raya No 02 Patemon Kecamatan Gunungpati Kabupaten Semarang. The population are 138 students MA Al Asror 2014/2015 of 12nd class, and 101 students as respondent. Primary and secondary data is data source. The questionnaires and interview as collecting data technique. Data analysis method used is descriptive percentage analysis. The result showed that first participant perception of students at MA Al Asror to Islam politics party 2014 on good criteria (84,55%). The influence factors of this perception is want to looking for information and participate the politics activity, perspective and mission, work programs, and family's area.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C4 Lantai 1 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: ppknunes@gmail.com

ISSN 2252-6293

PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berdiri berlandaskan Pancasila sebagai dasar negara. Pernyataan demikian tercantum dalam ketentuan Pembukaan UUD 1945 yang menyatakan sebagai berikut "... maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia".

Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara merupakan kedudukan yuridis formal karena tertuang dalam ketentuan hukum negara, dalam hal ini UUD 1945 pada Pembukaan UUD 1945 alenia IV. Pancasila sebagai dasar negara mengandung makna bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi dasar atau pedoman bagi penyelenggaraan negara. Konsekuensi dari rumusan demikian berarti seluruh pelaksanaan dan penyelenggaraan pemerintah negara Indonesia termasuk peraturan perundang-undangan merupakan pencerminan dari nilai-nilai Pancasila. Penyelenggaraan bernegara mengacu dan memiliki tolok ukur, yaitu tidak boleh menyimpang dari nilai-nilai Ketuhanan, nilai Kemanusiaan, nilai Persatuan, nilai Kerakyatan, dan nilai Keadilan.

Pancasila sangat menghargai adanya kebhinnekaan. Sebagai titik tolak bahwa dulunya para pendiri bangsa membangun negara ini dengan kesepakatan bersama dan dari berbagai macam kepentingan maupun golongan. Diantaranya golongan nasionalis, politik, golongan Islam dan lain sebagainya yang semuanya itu berbeda-beda meyuarkan kepentingan masing-masing tetapi tetap satu tujuan, Bhinneka Tunggal Ika. Adanya perbedaan kepentingan dari setiap golongan tersebut telah mendorong lahirnya usaha untuk mendamaikan perbedaan-perbedaan diantara

anggotanya yang kemudian disebut sebagai politik. Politik mempunyai organisasi penghubung yang terdiri dari para pelaku politik dalam suatu masyarakat yang berkompotensi dengan kelompok lain untuk mendapat dukungan dari rakyat dengan membentuk partai politik.

Arah pembentukan partai politik dimaksudkan sebagai sarana untuk mengatur aspirasi rakyat dari berbagai golongan. Kemunculan begitu banyak partai di era reformasi ini dapat diibaratkan sebagai reaktualisasi semangat maklumat Wakil Presiden M. Hatta Nomor X/1945. Dengan maklumat yang diteken tanggal 3 November 1945 itu Indonesia memasuki masa Demokrasi Parleментар yang ditandai dengan hadirnya begitu banyak partai politik. Partai politik pada saat itu dapat dipetakan keberadaannya berdasarkan tinjauan ideologi yang didominasi oleh: (1) Ideologi Islam, yang diwakili oleh Masyumi, Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII), Persatuan Tarbiyah Islamiyah (Perti), dan Nahdlatul Ulama (NU). (2) Ideologi nasionalis sekuler diwakili oleh PNI. (3) Ideologi Marxis-sosialis, diwakili oleh Partai sosialis, PKI, Partai Buruh Indonesia, dan Persindo (Kamarudin, 2003: 19). Dengan demikian adanya partai politik, aspirasi yang berbeda-beda dijadikan pemikiran dan program yang sistematis dan teratur untuk diperjuangkan. Artinya partai politik berfungsi sebagai pelopor bagi masyarakat, serta berfungsi untuk mengelola perbedaan yang ada.

Maklumat Wakil Presiden tanggal 3 November tersebut disambut antusias sehingga dalam waktu singkat telah terbentuk sekitar 40 partai politik. Berbagai partai politik yang sudah ada sebelum kemerdekaan bangkit kembali, diantaranya Masyumi, PNI, Parkindo, dan Perti. Walaupun pada masa awal kemerdekaan belum dapat dilaksanakan pemilihan umum hingga 1955, namun partai politik telah mewarnai kehidupan nasional. Partai-partai politik di awal kemerdekaan telah memiliki pengaruh besar baik dalam parlemen maupun pemerintahan.

Pemilihan umum pertama pada tahun 1955 diikuti lebih dari 118 peserta untuk pemilu DPR dan 91 peserta untuk pemilu konstituante yang terdiri dari partai politik dan organisasi kemasyarakatan serta calon perorangan. Jumlah kursi DPR yang diperebutkan sebanyak 260, sedangkan jumlah kursi Dewan Konstituante sebanyak 520 ditambah 14 wakil golongan minoritas yang diangkat Pemerintah. Pemilu 1955 menghasilkan 27 partai politik yang memperoleh kursi di DPR. Sepuluh besar partai politik yang memperoleh kursi di DPR adalah PNI 57 kursi, Masyumi 57 kursi, NU 45 kursi, PKI 39 kursi, PSII 8 kursi, Parkindo 8 kursi, Partai Katholik 6 kursi, PSI 5 kursi, IPKI 4 kursi, Perti 4 kursi. Sedangkan untuk Konstituante, sepuluh partai yang memperoleh kursi terbanyak adalah PNI 119 kursi, Masyumi 112 kursi, NU 91 kursi, PKI 80 kursi, PSII 16 kursi, Parkindo 16 kursi, Partai Katholik 10 kursi, PSI 10 kursi, IPKI 8 kursi dan Perti 7 kursi (<http://hamdanzoelva.wordpress.com/2008/10/13/partai-politik-islam-dalam-peta-politik-indonesia>) di akses pada tanggal 21 Juni 2014 pukul 19.30.

Hasil pemilu 1955 merupakan awal papan catur perpolitikan di Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa partai politik mayoritas yang memperoleh kursi terbanyak di DPR maupun Konstituante adalah partai politik dengan basis agama. Partai politik berbasis agama dapat dikatakan berjaya pada masa itu. Jika dibandingkan di era reformasi saat ini, apakah partai politik yang berbasis agama khususnya agama Islam masih berjaya seperti pada pemilu 1955.

Pada pemilu tahun 2014, sebanyak 15 partai politik telah dinyatakan lolos verifikasi dan berhak mengikuti pemilihan umum. Sebanyak 12 partai politik adalah peserta pemilu nasional dan 3 lainnya adalah partai politik lokal di Daerah Istimewa Aceh. Lima diantaranya adalah partai politik Islam yaitu PKB, PPP, PKS, PAN, dan PBB.

Madrasah Aliyah (MA) Al Asror adalah salah satu jenjang pendidikan menengah atas yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. MA Al Asror

beralamatkan di Jalan Legoksari Raya No. 02 Patemon Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Kurikulum pada MA Al Asror sama dengan kurikulum sekolah menengah atas lain, hanya saja di MA Al Asror terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam. Selain mengajarkan mata pelajaran sebagaimana sekolah menengah atas yang umum, juga ditambah dengan pelajaran-pelajaran seperti Alqur'an dan Hadist, Aqidah dan Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab.

MA Al Asror dalam menerapkan pendidikan berkiblat pada ajaran agama Islam. Sama halnya seperti Madrasah Aliyah lainnya, usia siswa kelas XII antara 16 sampai 18 tahun yang berarti akan dan telah ada yang memiliki hak pilih dalam pemilu. Dengan diterimanya pelajaran yang kental akan Agama Islam setiap harinya, apakah secara otomatis pilihan partai politik mereka jatuh pada partai politik berbasis massa Islam atau justru sebaliknya. Peneliti memprediksikan bahwa siswa kelas XII tersebut memiliki persepsi yang baik terhadap keberadaan partai politik Islam dan pada akhirnya mereka memilih partai politik Islam dalam pemilu 2014. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Persepsi Pemilih Pemula Siswa MA Al Asror Terhadap Partai Politik Islam Tahun 2014.

Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) bagaimana persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam tahun 2014? (2) faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam tahun 2014?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Lokasi penelitian bertempat di MA Al Asror Jalan Legoksari Raya No 02 Patemon Kecamatan Gunungpati, Semarang. Penelitian ini menggunakan penelitian sampel dengan teknik proportional random sampling dengan cara undian dan 101 siswa sebagai responden. Penelitian ini hanya ada satu variabel yaitu persepsi pemilih pemula

siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam tahun 2014. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Analisis uji instrument menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif presentase. Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan, baik secara manual maupun dengan menggunakan jasa komputer (Arikunto, 2010: 282).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

MA Al Asror dibentuk pada tanggal 17 September 1990 dengan No. SK Pendirian MK. 01/17PP006/1764/90. Sejak tahun 2009 MA Al Asror berstatus akreditasi B dengan No. SK Akreditasi 004461. MA Al Asror beralamat di jalan Legoksari Raya No. 2 Provinsi Jawa Tengah Kota Semarang Kecamatan Gunungpati Kelurahan Patemon Kode Pos 50228. Organisasi penyelenggara MA Al Asror adalah organisasi keagamaan Nahdlatul Ulama (NU) yang berada satu lingkungan dengan Pondok Pesantren Assalafi Al Asror.

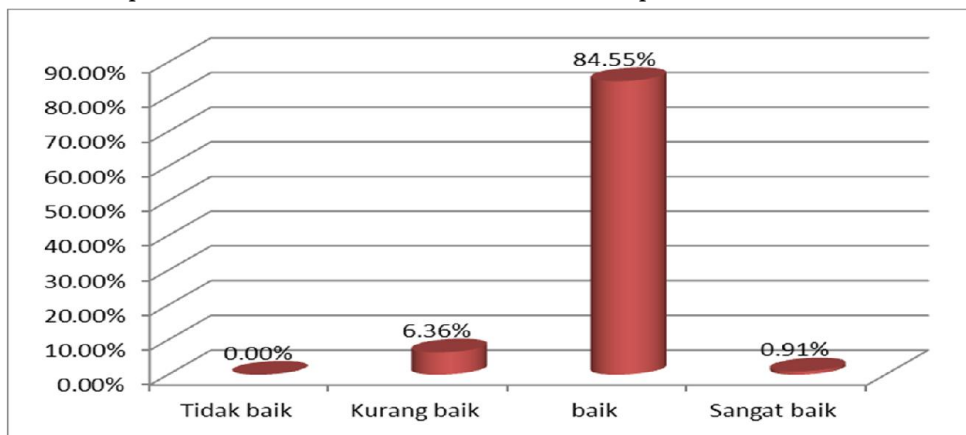
Visi MA Al Asror adalah Tinggi prestasi, khusyu' beribadah, disiplin dan terampil serta berperilaku akhlakul karimah. Sedangkan misi MA Al Asror yaitu melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya, melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap peserta didik unggul dalam berbagai lomba olahraga, keagamaan, dan seni, menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam ala ahlusunnah waljannah sehingga peserta didik menjadi khusyu' beribadah, jujur, disiplin, sportif, tanggungjawab, percaya diri,

hormat pada orang tua, dan guru serta menyayangi sesama, mendorong dan membantu setiap peserta didik dengan memberikan bekal kecakapan hidup agar peserta didik dapat mengenali, menggali dan mengembangkan potensi dirinya secara maksimal.

Penelitian dilakukan pada kelas XII MA Al Asror tahun ajaran 2014/2015 baik kelas IPA maupun IPS. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 138 siswa yang terdiri dari 36 siswa kelas XII IPA1, 36 siswa kelas XII IPA2, 35 siswa kelas XII IPS1, dan 31 siswa kelas XII IPS2. Dari populasi tersebut kemudian ditentukan sampel sejumlah 101 siswa. Sampel diambil menggunakan rumus Slovin dan penentuan responden dilakukan menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Sehingga diperoleh sampel untuk kelas XII IPA1 sebanyak 26 siswa, kelas XII IPA2 sebanyak 26 siswa, kelas XII IPS1 sebanyak 26 siswa, dan kelas XII IPS2 sebanyak 23 siswa. Untuk mendukung data kualitatif dilakukan wawancara dengan 4 orang responden. Setiap kelas diambil 1 orang responden secara acak.

Untuk memberikan gambaran tentang persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam tahun 2014, maka secara substansional diajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden tentang fungsi partai politik Islam, kepengurusan partai politik Islam, kewajiban partai politik Islam, dan keanggotaan partai politik Islam kemudian diolah menggunakan metode analisis deskriptif presentase dengan bantuan MS. Excel. Persepsi adalah proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat menyadari objek sekitar, termasuk sadar akan diri sendiri (Shaleh, 2004: 88). Setelah diolah, maka diperoleh grafik seperti dibawah ini:

Grafik 4.13 Persepsi Pemilih Pemula Siswa MA Al Asror terhadap Partai Politik Islam tahun 2014



(Diolah tahun 2015)

Mayoritas siswa memiliki persepsi yang baik terhadap partai politik Islam tahun 2014. Hipotesis yang menyatakan bahwa siswa kelas XII MA Al Asror memiliki persepsi yang baik terhadap keberadaan partai politik Islam, dapat diterima

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam tahun 2014 diantaranya ada faktor internal yang meliputi kemauan siswa untuk mencari informasi tentang partai politik Islam, kemauan siswa dalam mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan politik. Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam tahun 2014 adalah visi misi dan program kerja suatu partai politik Islam, faktor lingkungan dan keluarga. Siswa yang baru menjadi pemilih pemula cenderung ikut-ikutan keluarga dan teman karena mereka belum memahami betul tentang politik.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian atas 101 responden diketahui bahwa persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror masuk pada kriteria baik, artinya siswa MA Al Asror memiliki persepsi yang baik terhadap partai politik Islam dan nantinya mereka akan memilih partai politik Islam dalam pemilu.

Faktor yang mempengaruhi persepsi pemilih pemula siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam tahun 2014 antara lain faktor

Internal yang meliputi kemauan siswa untuk mencari informasi tentang partai politik Islam, kemauan siswa dalam mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan politik. Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi siswa MA Al Asror terhadap partai politik Islam tahun 2014 adalah visi misi dan program kerja suatu partai politik Islam, faktor lingkungan dan keluarga.

SARAN

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru, memberikan penjelasan yang lebih mendalam pada materi partai politik dari berbagai segi baik itu segi sejarah pendirian partai maupun kinerja partai yang meliputi fungsi suatu partai, kepengurusan suatu partai, kewajiban yang harus dijalankan suatu partai, dan bagaimana keanggotaan suatu partai.
2. Bagi siswa MA Al Asror, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka pada materi partai politik. Dengan waktu pelajaran yang terbatas di sekolah, siswa hendaknya dapat menambah wawasan mereka melalui sumber lain selain di Sekolah misalnya dari televisi, surat kabar/Koran, maupun internet.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kamarudin. 2003. *Partai Politik Islam di Pentas Reformasi Refleksi Pemilu 1999 untuk Pemilu 2004*. Bandung: Syaamil Cipta Media
- Shaleh Abdur Rachman, dan Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Kencana: Jakarta.
- (<http://hamdanzoelva.wordpress.com/2008/10/13/partai-politik-islam-dalam-peta-politik-indonesia>) di akses pada tanggal 21 Juni 2014 pukul 19.30.